

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Identitas Sekolah	: SD Negeri 2 Tanggulangin
Kelas / Semester	: VI (Enam) / Ganjil
Tema 5	: Wirausaha
Subtema 2	: Usaha di sekitarku
Muatan Terpadu	: SBdP, Matematika, Bahasa Indonesia, PPKn
Pembelajaran ke-	: 4
Alokasi waktu	: 4 x 35 menit

A.	Tujuan Pembelajaran
	<ol style="list-style-type: none"> 1. Dengan kegiatan mengamati gambar reklame / poster "Menjadi Pengusaha Laundry Sukses dengan Modal Sepuluh Ribu Rupiah", siswa dapat menjelaskan ciri-ciri reklame/ poster dengan benar 2. Dengan kegiatan mengamati gambar reklame / poster "Menjadi Pengusaha Laundry Sukses dengan Modal Sepuluh Ribu Rupiah", siswa dapat membuat desain reklame/ poster dengan tema wirausaha yang ditentukan guru dengan baik. 3. Melalui penjelasan guru tentang perhitungan menjadi pengusaha laundry dengan modal sepuluh ribu rupiah, siswa dapat melakukan hitung bilangan yang sejenis dengan benar. 4. Melalui demontrasi guru dengan reklame/ poster "Menjadi Pengusaha Laundry Sukses dengan Modal Sepuluh Ribu Rupiah", siswa dapat mempresentasikan desain reklame/ poster yang dibuat dengan baik
B.	Kegiatan Pembelajaran
	Kegiatan Pendahuluan (10 Menit)
	<ul style="list-style-type: none"> • Berdoa, absensi, apersepsi dan memberi motivasi peserta didik
	Kegiatan Inti (115 Menit)
	<ul style="list-style-type: none"> • Guru membagi siswa di kelas dalam beberapa kelompok kecil yang terdiri dari 3 atau 4 siswa. • Guru menunjukkan/ menayangkan sebuah reklame/ poster yang berjudul "Menjadi Pengusaha Laundry Sukses dengan Modal Sepuluh Ribu Rupiah". (lampiran 1) • Siswa mengamati poster tersebut dengan seksama. • Guru memberikan waktu siswa untuk berpikir. Dalam hal ini guru memberikan sebuah stimulus berupa hal yang sangat mustahil, ada usaha laundry hanya dengan modal sepuluh ribu. Harapannya adalah anak penasaran dan diharapkan akan fokus mendengarkan guru tentang caranya. • Guru melakukan tanya jawab. Misalnya :"Mungkin apa tidak usaha laundry hanya dengan modal sepuluh ribu?" (Diperkirakan siswa akan sedikit gaduh) • Guru lalu menceritakan ilustrasi (dari kisah nyata) beserta hitungan-hitungan logis cara menjadi pengusaha laundry hanya dengan modal sepuluh ribu rupiah. (Lampiran 2) • Dari cerita tersebut siswa diajak berhitung dengan model potensi usaha yang lain. Misalnya :" • Guru kembali menayangkan sebuah reklame/ poster dengan topik : "Laundry sakarepmu hanya 150.000 sebulan bayar dimuka". Siswa diminta mengamati reklame/ poster tersebut. (lampiran 3) • Guru meminta siswa membuat desain reklame/ poster wirausaha dengan tema yang ditentukan guru dan tema bebas sesuai ide siswa, tapi tetap dengan tema wirausaha. Tema yang ditentukan guru adalah :"Katering seminggu hanya 100.000, terima beres".. • Dengan bimbingan guru dan kerja kelompok siswa melakukan perhitungan dari reklame/ poster: "Katering seminggu hanya 100.000, terima beres". • Siswa mempresentasikan perhitungan tersebut sesuai dengan hasil diskusi kelompok masing masing. • Pada bagian akhir, masing-masing siswa melanjutkan membuat desain reklame sesuai dengan imajinasi siswa. • Setelah selesai, siswa mengumpulkan hasilnya kepada guru untuk dinilai atau dievaluasi. • Guru mengapresiasi dan mengkonfirmasi jawaban siswa.
	Kegiatan Penutup (15 Menit)
	<ul style="list-style-type: none"> • Guru memberikan refleksi dan bersama peserta didik menyimpulkan kegiatan pembelajaran hari ini.
C.	Penilaian
	<ol style="list-style-type: none"> a. Soal pemecahan masalah sehari-hari dengan tema wirausaha (Penilaian Matematika) b. Pengamatan kerja kelompok (Penilaian PPKn) c. Mengamati presentasi (Penilaian Bahasa Indonesia) d. Membuat desain reklame/ poster (Penilaian SBdP)

Tanggulangin, 1 November 2020

Mengetahui:
Kepala SD Negeri 2 Tanggulangin

Guru kelas VI,

WARSINO, S.Pd., M.Pd.
NIP. 19660315 199003 1 011

BUDIDOYO, S.Pd.
NIP 19760428 200312 1 003

Lampiran 1



***”Menjadi Pengusaha Laundry
Sukses dengan Modal Sepuluh Ribu
Rupiah”***

Lampiran 2

Awal tahun 2015 Pak Guru berjumpa dengan seorang teman yang seorang ustadz dan pengusaha sukses di Kebumen. Beliau bercerita pada saya:

“ Suatu saat beliau *disowani* seorang pemuda yang hampir putus asa karena selalu gagal dalam usaha . Selain gagal , dia juga kehabisan modal. Pemuda tersebut minta pada ustadz agar memberinya modal untuk membuka usaha baru. Usaha yang dimaksud adalah ingin membuat laundry. Ketika ditanya berapa modal yang diperlukan, dia menjawab butuh modal setidaknya 10 juta . Perhitungannya adalah untuk membeli dua buah mesin cuci 7 juta, membeli setrika listrik 500 ribu rupiah. Selebihnya untuk membeli pernak pernik usaha laundry: detergen, pewangi, landasan menggosok dan lain-lain.”

Ustadz tidak menjawab apa-apa. Beliau tanya pada pemuda tersebut:

” Kamu punya uang berapa?”.

“Sepuluh ribu”, jawab pemuda itu.

Beliau lantas berpikir sejenak. Beliau lantas membuka laptop yang ada di ruang tamu, kemudian mengetik sesuatu. Setelah selesai diprint. Lalu pemuda tersebut disuruh memfotocopy printout tadi menggunakan uang sepuluh ribu yang dipunyai pemuda itu. Sebelum difotocopy sang ustadz memintanya mencantumkan no HP . Tidak berapa lama pemuda tersebut kembali dan menyerahkan hasil fotocopynya. Uang sepuluh ribu untuk fotocopy jadi 100 lembar.

Sang ustadz menyuruh pemuda tersebut membagikan kepada tetangg dan orang – orang yang dikenal, juga menempelkan kertas itu ditempat-tempat strategis . Tak lupa disuruh membagikanya kemedial sosial.

Apa isi kertas tersebut ? Intinya adalah berupa poster/reklame / iklan laundry yang menawarkan jasa cuci satu bulan penuh secara bebas hanya dengan membayar didepan seratus lima puluh ribu rupiah. Dengan catatan masa promo. Bebas disini berapapun jumlah cucianya, setiap hari dan tidak dibatasi. (Ilustrasi reklame terlampir/ lampiran 3)

Beberapa minggu kemudian pemuda tersebut datang kembali dan menyampaikan kabar kalau sudah ada 70 calon pelanggan yang sudah mendaftar dan membayar 150.000. dengan demikian pemuda tersebut berhasil mengumpulkan uang $70 \times 150.000 = 10.500.000$. HANYA DENGAN MODAL 10.000. dan dia tidak perlu berhutang.

Disisi lain, sang ustadz memberikan nasihat agar rajin berdoa dan bersedekah agar usahanya lancar dan berkah. Diluar itu, sang ustadz juga mendoakan agar pemuda tersebut diberi kesuksesan, terutama saat pemuda itu membagikan lembaran kertas awal merintis usaha. (Disini penanaman sikap religius kepada siswa)

"Loundry SAKAREPMU hanya 150.000 sebulan*)"

- Berapapun jumlah cucianya
- sehari boleh lebih dari sekali
- Dijamin bersih, rapi dan wangi
- Bayar dimuka

TERBATAS

Bisa Laundry

- Tas
- Boneka
- Sprey

**Hubungi:
Joko
081224122341**

